

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki keaneragaman yang unik, keaneragaman yang dimiliki Indonesia meliputi Ras, Agama dan Budaya salah satu keaneragamannya adalah Agama, Indonesia terdapat beberapa macam Agama yang diakui oleh pemerintah yaitu Islam, Kristen, Hindhu, Agama Islam adalah Agama yang mayoritas dianut oleh masyarakat Indonesia. Walaupun berbeda-beda Agama di Indonesia, masyarakat harus menghormati (bertoleransi) antar beragama. Tujuan menghormati orang yang berbeda Agama agar terciptanya rasa persatuan dan kesatuan di Indonesia.

Karena perbedaan merupakan hal yang Sunnatullah semua yang diciptakan oleh Allah SWT di bumi ini dalam keadaan bermacam-macam Suku, Ras, Agama, Etnik, Organisasi, Bahasa, Mewujudkan kerukunan dan toleransi pergaulan hidup antar umat beragama merupakan usaha menciptakan kelancaran hubungan antara manusia yang berlainan agama. Sehingga beragama dapat melaksanakan tuntunan Agama masing-masing dan yang sesuai dengan ajarannya, *Bhinneka Tunggal Ika* yang dipakai oleh bangsa ini jelas mempertegas pengakuan adanya kesatuan dalam keagamaan di Indonesia.

Toleransi adalah konsep moderen untuk menggambarkan sikap saling menghormati dan saling bekerja sama di antara kelompok-kelompok masyarakat yang berbeda secara etnis, bahasa budaya, politik, maupun agama, Toleransi diartikan memberikan tempat kepada pendapat yang berbeda. Pada saat bersamaan sikap menghargai pendapat yang berbeda itu disertai dengan sikap menahan diri atau sabar. oleh karena itu, di antara orang yang berbeda pendapat harus memperhatikan sikap yang sama, yaitu saling menghargai dengan sikap sabar.

Dari pengertian diatas toleransi dapat diartikan sebagai sikap membiasakan, dan memperbolehkan, baik

berupa pendirian, kepercayaan, dan kelakuan yang dimiliki seseorang atas yang lainnya. Dengan kata lain toleransi adalah sikap lapang dada terhadap prinsip orang lain. Toleransi tidak berarti seseorang harus mengorbankan kepercayaan atau prinsip yang dianutnya. Dalam toleransi sebaliknya tercermin sikap yang kuat atau istiqomah untuk memegang keyakinan atau pendapatnya sendiri. Sifat toleransi akan menjadi lebih baik jika diiringi dengan sifat pemaaf.

Dipandang dari segi pendidikan, peningkatan kualitas kerukunan beragama tersebut hanya dapat terwujud manakala seluruh elemen bangsa telah mendapatkan pembelajaran toleransi beragama yang berkualitas semenjak semua pihak harus menyadari, bahwa mencari makna hidup yang final dan ultinede, ternyata pergaulan antar manusia.

Karena keragaman yang ada dengan sikap tetap menghargai dan menghormati inilah yang menjadi ketertarikan peneliti, berangkat dari latar belakang masalah tersebut, peneliti mengangkat Judul: **“UPAYA GURU PAI DALAM MEMBINA KERUKUNAN BERAGAMA SISWA KELAS 3 DI SD 6 CENDONO DAWA KUDUS TAHUN PELAJARAN 2018/2019”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan penelitian yang penulis angkat, yaitu Upaya Guru Pendidikan Agama Dalam Membina Kerukunan Beragama Siswa dalam proses pembelajaran dalam perspektif pendidikan Agama Islam, maka fokus pembahasan pada penelitian ini penulis bagi menjadi tiga bagian.

Bagian Pertama mengenai pendidikan Islam yang meliputi:

berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bagian Kedua. Dimulai dengan kajian tentang sikap toleransi. Selanjutnya kajian mengenai toleransi antar siswa beda agama dalam pandangan berbagai agama. Dan pembahasan mengenai Pengertian Upaya Guru

Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kerukunan Beragama Siswa, Tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Islam, Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam, Kerukunan Beragama Siswa, Dasar-dasar Kerukunan Beragama Siswa, Faktor-faktor Pendukung dan Faktor-Faktor Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kerukunan Beragama Siswa, Dalil-Dalil Al-Qur'an dan Hadits Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kerukunan Beragama Siswa.

Bagian kedua dan ketiga adalah tentang metode penelitian yang di dalamnya meliputi: jenis penelitian tempat dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis dan penelitian.

Bagian Ke Empat adalah bagian paling inti dalam penelitian berisi tentang pembahasan hasil penelitian, narasi data dan analisis data yang berkaitan dengan teori yang meliputi bagaimana” Upaya Guru PAI Dalam Membina Kerukunan Beragama Siswa”.

Bagian Ke Lima adalah merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, daftar pustaka lampiran-lampiran, Pertanyaan Penelitian dan daftar riwayat hidup.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Dalam Membina Kerukunan beragama siswa kelas 3 Di SD 6 Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana Faktor Pendukung Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kerukunan Beragama Siswa Kelas 3 Di SD Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana Faktor Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kerukunan beragama siswa kelas 3 Di SD 6 Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Fokus Penelitian yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendiskripsikan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kerukunan beragama siswa kelas 3 Di SD 6 Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Untuk Mendiskripsikan Faktor Pendukung Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kerukunan Beragama Siswa Di SD 6 Cenono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Untuk Mendiskripsikan Faktor Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kerukunan Beragama Siswa Di SD 6 Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Lembaga**

Bagi sekolah, agar dapat menambah fasilitas yang dibutuhkan dan lebih baik lagi untuk membina kerukunan beragama siswa.

##### **2. Masyarakat**

Masyarakat Cendono menerima berpedaan Agama suku, Agama, budaya mengamalkan PANCASILA sila kedua.

##### **3. Peneliti**

Bagi peneliti agar memberikan wawasan yang telah mengenai Upaya-Upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Dalam Membina Kerukunan Bergama Siswa.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Agar Skripsi ini mudah dipahami, maka Skripsi ini disusun secara sistematis mulai dari awal sampai akhir. Secara garis besar Skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian Isi, dan bagian Akhir.

Pada bagian awal Skripsi berisi tentang halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman

pengesahan, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar Tabel, daftar lampiran.

Pada bagian utama Skripsi ini dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri dari beberapa bab sesuai kebutuhan. Karena ini penelitian kualitatif, maka isi Skripsi ini meliputi:

- Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.
- Bab II Dimulai dengan kajian tentang sikap toleransi. Selanjutnya kajian mengenai toleransi antar siswa beda agama dalam pandangan berbagai agama. Dan pembahasan mengenai Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam, Tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Islam, Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam, Kerukunan Beragama Siswa, Dasar-dasar Kerukunan Beragama Siswa, Faktor-faktor Pendukung dan Faktor-faktor Penghambat Kerukunan Beragama Siswa, Dalil-Dalil Al-Qur'an dan Hadits nya.
- Bab III berisi tentang metode penelitian yang di dalamnya meliputi: jenis penelitian tempat dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis dan penelitian.
- Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian, narasi data dan analisis data yang berkaitan dengan teori yang meliputi bagaimana” Upaya Guru PAI Dalam Membina Kerukunan Beragama Siswa Kelas 3 Di SD 6 Cendono Dawe Kudus Tahun Ajaran 2018/2019”.
- Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, daftar pustaka lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.